

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 85, Semester Genap , Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KHUSUS NARKOTIKA DI KOTA SEMARANG

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Andre Rama Renauld Hans Odoric
20.A1.0019

Dosen pembimbing :

Dr. Ir. Riandy Tarigan. M.T.
NIDN. 0629056402

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Maret 2024

ABSTRAK

Indonesia memiliki banyak Lembaga Pemasyarakatan (lapas) yang tersebar diberbagai tempat. Namun, bila dilihat tingkat kenaikan kejahatan khususnya narkoba dan narapidana yang sudah ada didalamnya, banyak lapas yang mengalami *over capacity*. Salah satunya Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Kedungpane Semarang, yang memiliki 70% narapidana narkoba didalamnya. Lembaga Pemasyarakatan Khusus Narkoba dibutuhkan disemarang, karena Semarang sebagai ibu kota provinsi belum memiliki lapas yang menangani kasus narkoba. Kondisi psikologi narapidana narkoba didalam lembaga pemasyarakatan juga perlu diperhatikan karena dampak *overcapacity* yang bisa memperparah kondisi psikologis narapidana narkoba karena berbagai tekanan. Oleh karena itu Aristehtur Humanis muncul sebagai salah satu penyelesaian masalah psikologi narapidana narkoba. Selain itu, *defensible space* dan *situational criminal prevention* juga mendukung keamanan bagi pengguna didalamnya dan warga disekitar bangunan. Fasilitas didalam lembaga pemasyarakatan ini berupa ruangan rehabilitasi dan ruang konsultasi psikologis.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Humanisme, Psikologi, Narkoba